

Model Pembelajaran Bernyanyi Lagu Daerah Dan Lagu Barat Dan Lagu Barat Bagi Anak Berkebutuhan Khusus Di Slb-A Karya Murni Medan

by Ance Juliet Panggabean

Submission date: 12-Mar-2022 04:37AM (UTC+0000)

Submission ID: 1782469641

File name: rat_Bagi_Anak_Berkebutuhan_Khusus_Di_Slb-A_Karya_Murni_Medan.pdf (758.02K)

Word count: 3096

Character count: 19317

**MODEL PEMBELAJARAN BERNYANYI LAGU DAERAH DAN LAGU
BARAT DAN LAGU BARAT BAGI ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS
DI SLB-A KARYA MURNI MEDAN**

ANCE JULIET PANGGABEAN
Program Studi Seni Musik, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas HKBP Nommensen
Jl. Sutomo, no.4A, Medan, Indonesia.
Email: ancepanggabea@yahoo.co.id

ABSTRAK

Tulisan ini berjudul Model pembelajaran bernyanyi lagu daerah dan lagu barat bagi anak berkebutuhan khusus di SLB A Karya Murni di Medan. Metode dasar yang akan diterapkan di dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Selain itu, metode pendekatan yang dilakukan adalah metode pelatihan skill/kemahiran untuk teknik bernyanyi, sehingga dihasilkan teknik bernyanyi yang baik dan benar, metode pendampingan dan pengajaran bernyanyi secara individu dan kolektif bagi anak dengan tujuan agar dapat menumbuhkan rasa kepercayaan diri anak, seperti tidak canggung, malu, minder akan kekurangan yang dimiliki, sehingga kegiatan bernyanyi dapat dilakukan dengan senang hati. Pelaksanaan proses kegiatan bernyanyi lagu daerah dan lagu barat dilakukan dengan metode pengajaran baik secara lisan maupun teori, yang diterapkan melalui metode pendidikan, pelatihan dan pendampingan. Melalui metode pengajaran baik secara lisan, teori dan praktek (demonstrasi) dalam kegiatan bernyanyi lagu daerah dan lagu barat dinilai cukup berhasil. Indikator keberhasilan dapat dilihat dan dievaluasi melalui satuan kegiatan harian ABK yang dicatat oleh tim sebagai acuan untuk mengetahui perkembangan dan kemajuan ABK dalam setiap kegiatan yang dilakukan. Adapun evaluasi yang dilakukan diuraikan berdasarkan perindividu anak dan secara kolektif. Proses Kegiatan Bernyanyi lagu daerah dan lagu barat bagi ABK di SLB A Karya Murni dapat dilihat dalam Satuan Kegiatan Harian diuraikan berdasarkan tema yang dilakukan setiap kali pertemuan. Materi pemberian teori dan pelatihan antara lain: bernyanyi sambil bertepuk tangan, belajar rytm, belajar melodi, teknik pernafasan, teknik vokal, pengucapan kata-kata dalam syair lagu, bernyanyi dan mendengarkan musik (audio-visual).

Kata Kunci: *Bernyanyi, Lagu daerah dan lagu barat, Anak Berkebutuhan Khusus, Individu, Kolektif*

1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Bernyanyi bagi anak berkebutuhan khusus merupakan suatu kegiatan yang penting dalam pengembangan diri anak. Mengapa? Karena dalam bernyanyi, anak-anak akan dapat mengekspresikan apa yang dirasakan, dipikirkan, diimpikan secara pribadi dan melalui bernyanyilah anak akan bersentuhan dengan sesuatu yang indah. Dengan demikian, ada 2 hal yang perlu menjadi perhatian penulis, yaitu bagaimana memperkenalkan kegiatan bernyanyi dengan materi lagu daerah dan lagu barat bagi ABK dan bagaimana dapat membantu ABK mengembangkan kegiatan bernyanyi lagu daerah dan lagu barat menjadi suatu kegiatan yang menyenangkan.

Kegiatan bernyanyi bagi ABK sudah sering dilakukan oleh guru di SLB A Karya Murni, namun pengajaran untuk kegiatan bernyanyi dengan materi lagu daerah dan lagu barat belum pernah dilakukan di SLB A Karya Murni

Yayasan Karya Murni, berdiri tahun 1950, mengelola sekolah bagi anak berkebutuhan khusus, tuna netra, down syndrome dan tuna tungu. Yayasan Karya Murni terletak di jalan Karya Wisata, Medan Johor. Yayasan Karya Murni telah mendidik anak luar biasa kurang lebih 53 anak saat ini. Di panti Asuhan Karya Murni merupakan sekolah yang menerima anak dengan 3 karakteristik, yaitu: tuna netra, tuna rungu, down syndrome, dan semua anak ditampung di SLB A Karya Murni. SLB A Karya Murni mempunyai program kegiatan seni, seperti menyanyi, menari, bermain musik. Anak-anak berkebutuhan khusus ini belajar dan dididik oleh guru dalam berbagai bidang ilmu, salah satunya adalah berkesenian, yang disebut pelajaran Seni Musik. Seni Musik adalah pelajaran yang memerlukan pemahaman yang cukup besar karena selain pelajaran teori siswa juga dituntut dalam bidang praktek. Dengan keadaan seperti itu guru pembimbing harus selalu berada di kelas untuk membantu, mendampingi siswa pada proses pembelajaran, seperti: 1. Membantu anak mengembangkan kegiatan bernyanyi menjadi suatu kegiatan yang menyenangkan dan pendekatan pembelajaran seni musik bagi ABK, 2. Mengembangkan metode pengajaran yang lebih kreatif dan tepat bagi ABK, 3. Menciptakan pelaksanaan proses kegiatan bernyanyi yang nyaman di kelas bagi ABK. Dengan bernyanyi dapat meningkatkan kemahiran anak dalam berbicara dan kemahiran anak bernyanyi, apalagi anak diperkenalkan dan diajarkan lagu daerah dan lagu barat yang menggunakan syair dari bahasa daerah atau negara lain.

Bernyanyi sangat berhubungan erat dengan emosi sebagai bagian dari masalah psikologi. Melalui kegiatan bernyanyi dapat mengembangkan rasa estetika dan rasa musikal anak. (Pekerti;2010, hal. 2.38)

Mengingat kegiatan bernyanyi dapat meningkatkan kemahiran anak dalam berbicara dan kemahiran anak bernyanyi, apalagi anak diperkenalkan dan diajarkan lagu daerah dan lagu barat yang menggunakan syair dari bahasa daerah atau negara lain maka diperlukan suatu metode pengajaran lagu daerah dan lagu barat, salah satunya yaitu melalui pelatihan bernyanyi.

Adapun beberapa permasalahan yang dihadapi adalah : (1) belum menerapkan metode pengajaran yang benar untuk kegiatan bernyanyi oleh karena guru pembimbing khusus untuk pelajaran seni musik belum ada, karena pihak sekolah masih mempercayakan dan memberdayakan tenaga pengajar intern yang tidak memiliki keahlian dalam bidang musik. Untuk membantu anak mengembangkan kegiatan bernyanyi menjadi suatu kegiatan yang menyenangkan dan pendekatan pembelajaran seni musik bagi ABK, sehingga perlu mengembangkan metode pengajaran yang lebih kreatif dan tepat bagi ABK, 2. Agar kegiatan bernyanyi dapat tercapai perlu menciptakan pelaksanaan proses kegiatan bernyanyi yang nyaman di kelas bagi ABK. Selama ini, kegiatan bernyanyi sudah dilakukan namun guru belum pernah memberikan materi lagu daerah dan lagu barat. Selain itu, faktor sifat dan karakter anak, serta faktor dari orang tua, yang merasa malu terhadap kondisi anak, sehingga mempengaruhi kepercayaan diri anak dalam aktivitas bernyanyi atau pertunjukan dari sekolah.

Bukanlah perkara mudah untuk melatih dengan anak-anak yang demikian keadaannya. Seperti yang diutarakan oleh Suster Beatris Sitinjak sebagai mitra ke 2, bahwa dibutuhkan pengorbanan hati dan rasa, pengorbanan waktu, kesabaran yang luar biasa, ketekunan dan keuletan. ABK tidak membutuhkan inteligensi yang cemerlang, tetapi hati yang ikhlas, jernih, penuh cinta dan kasih sayang akan kehidupan dan berdedikasi tinggi dalam pelatihan-pelatihan. Adapun latar belakang ABK merupakan sumber daya yang lemah, memiliki orang tua yang ekonomi lemah/miskin dan tak berdaya. Bagi ABK yang tidak memiliki keluarga, keterbatasan kemampuan orang tua untuk mendidik mereka, jarak yang sangat jauh antara rumah tempat tinggal orangtua anak dengan SLB-C dan SLB-A diberikan layanan panti asuhan.

Hambatan yang dialami ABK membutuhkan penanganan sejak dini secara terus-menerus agar mereka dapat mengembangkan kemampuannya secara maksimal. Untuk mengembangkan kemampuan ABK membutuhkan layanan pendidikan yang khusus.

Dalam kegiatan kesenian, SLB-A Karya Murni sering melaksanakan kegiatan berkesenian seperti pentas seni dan konser.

SLB-A Karya Murni mempunyai program kegiatan seni, seperti menyanyi, menari, bermain musik. Mereka belajar, dididik oleh guru dalam berbagai bidang ilmu, salah satunya adalah berkesenian. Apalagi pelajaran seni musik, seni musik adalah pelajaran yang memerlukan pemahaman yang cukup besar karena selain pelajaran teori siswa juga dituntut dalam bidang praktek. Dengan keadaan seperti itu guru pembimbing harus selalu berada di kelas untuk membantu, mendampingi siswa pada proses pembelajaran. 1. Membantu anak mengembangkan kegiatan bernyanyi menjadi suatu kegiatan yang menyenangkan dan pendekatan pembelajaran seni musik bagi ABK, 2. Mengembangkan metode pengajaran yang lebih kreatif dan tepat bagi ABK, 3. Menciptakan pelaksanaan proses pengajaran yang nyaman di kelas bagi ABK.

Oleh karena Anak berkebutuhan khusus umumnya memiliki gangguan dalam berkomunikasi, berinteraksi dan berempati. Anak berkebutuhan khusus juga terlihat berbeda secara fisik, mental dan sosial emosional. Anak dengan keterlambatan

perkembangan secara fisik, mental, kognitif, penanganan ABK ini membutuhkan pendekatan yang sangat khusus.

Dari latar belakang permasalahan tersebut, diharapkan nantinya SLB A Karya Murni memiliki metode pengajaran yang kreatif dan tepat untuk ABK, sehingga output yang dihasilkan dapat berkembang menjadi sekolah yang memiliki kualitas dalam hal metode pengajaran yang kreatif dan tepat bagi masyarakat khususnya yang memiliki anak berkebutuhan khusus.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas ada beberapa hal yang perlu untuk dikaji dalam penelitian ini, yaitu:

- (1) Bagaimanakah metode pengajaran yang lebih kreatif dan tepat dalam kegiatan bernyanyi lagu daerah dan lagu barat yang dapat dilakukan bagi Anak Berkebutuhan Khusus di SLB A Karya Murni ?
- (2) Bagaimanakah pelaksanaan proses kegiatan bernyanyi yang nyaman di kelas bagi ABK agar kegiatan bernyanyi dapat tercapai di SLB A Karya Murni ?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, secara umum penelitian ini bertujuan untuk meneliti pelatihan kegiatan bernyanyi lagu daerah dan lagu barat bagi Anak berkebutuhan Khusus di SLB A Karya Murni

Tujuan umum ini dijabarkan menjadi tujuan khusus sebagai berikut:

1. Untuk memahami metode pengajaran yang lebih kreatif dan tepat dalam kegiatan bernyanyi lagu daerah dan lagu barat yang dapat dilakukan bagi Anak Berkebutuhan Khusus di SLB A Karya Murni ?
2. Untuk mengetahui pelaksanaan proses kegiatan bernyanyi yang nyaman di kelas bagi ABK agar kegiatan bernyanyi dapat tercapai di SLB A Karya Murni

1.4. Manfaat/Kontribusi Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat dalam berbagai hal antara lain:

1. Untuk memberi sumbangan bagi para pembaca atau penelitian lanjutan terhadap metode pengajaran yang lebih kreatif dan tepat dalam kegiatan bernyanyi lagu daerah dan lagu barat yang dapat dilakukan bagi Anak Berkebutuhan Khusus di SLB A Karya Murni
2. Sebagai informasi yang lebih mendalam mengenai pelaksanaan proses kegiatan bernyanyi yang nyaman di kelas bagi ABK agar kegiatan bernyanyi dapat tercapai di SLB A Karya Murni

2. METODOLOGI PENELITIAN

2.1. Metode Dasar

Metode dasar yang akan diterapkan di dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Dengan kata lain, penelitian ini dimaksudkan untuk membuat deskripsi atau gambaran secara lengkap, faktual dan teliti mengenai fakta-fakta, sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki. Selanjutnya, metode ini akan mendasari penelitian ini khususnya di dalam hal pengumpulan data maupun penganalisaan data.

2.2. Metode Pengumpulan Data

Ada beberapa metode yang diterapkan di dalam pengumpulan data, yaitu:

(1) metode wawancara, (2) metode observasi, (3) metode kepustakaan. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan keterangan-keterangan serta pengalaman perorangan yang mungkin sulit diperoleh dari bahan-bahan tertulis. Sementara melalui metode kepustakaan diharapkan dapat memperoleh data-data tertulis tentang Pelatihan Bernyanyi lagu daerah dan lagu barat bagi Anak Berkebutuhan Khusus di SLB A Karya Murni

Metode observasi dimungkinkan untuk dapat membandingkan apa yang disebutkan informan serta apa yang dilakukan informan. Adapun informan yang diwawancarai Suster Agatha, merupakan Kepala SLB A Karya Murni, yang lebih memahami situasi dan kondisi para ABK dan keadaan Panti Asuhan tersebut. Bapak Anton Sitepu, seorang seniman yang sering terlibat dalam kegiatan berkesenian khususnya dalam pertunjukan kegiatan bernyanyi atau paduan suara di SLB A Karya Murni. Bapak Hendra seorang pelatih vocal dan pelatih paduan suara bagi ABK di SLB A Karya Murni. Data juga dikumpulkan dengan cara merekam audio dengan menggunakan perangkat perekam audio-visual, partitur/score music dikumpulkan dari kumpulan partitur lagu daerah dan lagu barat.

2.3. Metode Analisis

Prosedur analisis data akan dilakukan sebagai berikut:

- a. Seleksi Data
Seleksi data dilakukan dalam rangka memilih dan merangkum data sesuai dengan kebutuhan penelitian tentang Pelatihan Bernyanyi lagu daerah dan lagu barat bagi Anak Berkebutuhan Khusus di SLB A Karya Murni.
- b. Klasifikasi Data
Pengklasifikasian data dilakukan untuk menyusun data dasar kriteria dan pembagian tertentu.
- c. Deskripsi Data
Pada langkah ini, data diuraikan dengan sebaik-baiknya sehingga diperoleh gambaran yang jelas dan terperinci tentang data khususnya yang relevan terhadap substansi penelitian.

d. Interpretasi

Data interpretasi berusaha mencari hubungan antara fakta-fakta yang ditemukan dan memberikan pemahaman yang jelas mengenai Pelatihan Bernyanyi lagu daerah dan lagu barat bagi Anak Berkebutuhan Khusus di SLB A Karya Murni

e. Menarik Kesimpulan

Langkah akhir adalah menarik kesimpulan, yaitu menegaskan kembali secara ringkas dan padat apa yang ditemukan dari pembahasan-pembahasan sebelumnya.

2.4. TIM Peneliti;

1. Penelitian Hibah Bersaing ini merupakan kegiatan bersama yang melibatkan dosen dan mahasiswa. Tim pertama, Ance Juliet Panggabean, S.Sn, M.Sn, sebagai Ketua, sesuai dengan bidangnya, Memberikan metode pendidikan dan pengetahuan tentang metode pengajaran, yang sangat bermanfaat bagi guru khususnya untuk meningkatkan skill/kemahiran anak dalam menyanyikan lagu daerah dan lagu barat.
2. Membuat silabus dan rencana program kegiatan dengan metode pelatihan, dan metode pendampingan untuk guru agar dapat menunjang kegiatan bernyanyi yang akan dilakukan bagi ABK.
3. Memilih repertoar sebagai sumber belajar dengan metode pendidikan dan pengetahuan dan metode pendampingan untuk penggunaan repertoar dalam kegiatan bernyanyi.

Tim kedua, mahasiswa yang terlibat sebagai anggota, Aurora Septiana, bidang keilmuan, mayor vokal:

1. Memberikan pelatihan skill/kemahiran untuk teknik bernyanyi, sehingga dihasilkan teknik bernyanyi yang baik dan benar.
2. Memberikan pelatihan bernyanyi secara bertahap terhadap penggunaan bahasa yang terdapat dalam syair.
3. Memberikan metode pendampingan dan pelatihan bernyanyi secara individu dan kolektif bagi anak dengan tujuan agar dapat menumbuhkan rasa kepercayaan diri anak, seperti tidak canggung, malu, minder akan kekurangan yang dimiliki, sehingga kegiatan bernyanyi dapat dilakukan dengan senang hati.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Metode Pengajaran Kreatif dan Tepat dalam Kegiatan Bernyanyi lagu daerah dan lagu barat yang Dilakukan bagi Anak Berkebutuhan Khusus di SLB A Karya Murni

Metode yang digunakan adalah metode pendidikan, pendampingan dan pelatihan untuk kegiatan bernyanyi menjadi suatu kegiatan yang menyenangkan bagi ABK. Mula-mula tim peneliti mem berikan penjelasan bahwa kegiatan bernyanyi bagi ABK memberikan manfaat dan keuntungan bagi mereka. 1. melalui bernyanyi sambil

bertepuk tangan, 2. pengucapan kata-kata dalam syair lagu, 3. Belajar rythm, 4. Belajar melodi, 5. Bernyanyi dan mendengarkan musik (audio-visual). Sehingga kegiatan bernyanyi dapat menjadi satu kegiatan yang menyenangkan bagi ABK.



Gambar 1 dan 2

Tim peneliti mem berikan penjelasan bahwa kegiatan bernyanyi bagi ABK memberikan manfaat dan keuntungan bagi mereka.

Tim peneliti menyadari sepenuhnya, bahwa teori atau penjelasan secara lisan yang diberikan tim kepada Panti Asuhan Karya Murni harus diikuti dengan kegiatan praktek dalam bentuk pelatihan agar hasil atau sasaran tujuan tercapai dengan baik. Oleh karena itu, setelah tim memberi teori atau penjelasan tentang kegiatan bernyanyi, lalu dilanjutkan pelatihan dan pendampingan oleh tim.

Materi pemberian teori dan pelatihan antara lain:

1. Bernyanyi sambil bertepuk tangan,
2. Belajar rythm, belajar melodi
3. Teknik pernafasan
4. Teknik vokal
5. pengucapan kata-kata dalam syair lagu,
6. Bernyanyi dan mendengarkan musik (audio-visual).

ABK diajak bermain sambil belajar. Melalui kegiatan yang menyenangkan bagi mereka, ABK akan mau dan dapat melakukan aktifitas bernyanyi dengan menggembarakan. Sebagai pelatih, yang perlu diperhatikan adalah kondisi dan situasi anak ketika belajar.

3.2. Proses Kegiatan Bernyanyi lagu daerah dan lagu barat bagi ABK di SLB A Karya Murni

Pelaksanaan kegiatan bernyanyi lagu daerah dan lagu barat dilakukan berdasarkan metode pendekatan pelatihan dan pendampingan. Setiap pertemuan kegiatan bernyanyi dilakukan disesuaikan berdasarkan pokok bahasan/tema yang telah dirancang oleh tim dalam materi ajar.



Gambar 3.

Belajar Pola Irama dengan metode pelatihan dan pendampingan

ABK Memainkan pola irama dengan bertepuk tangan dengan metode pelatihan dan pendampingan.



Gambar.4.

Memainkan pola irama dengan bertepuk tangan dengan metode pelatihan dan pendampingan

Tim sedang memberikan metode pelatihan dan pendampingan dalam materi teknik pernafasan.





Gambar.5 dan 6.

Metode pelatihan dan pendampingan dalam materi teknik pernafasan



ABK cepat menangkap dan berinteraksi dengan lagu yang diperdengarkan melalui metode pelatihan dengan keyboard dan tape cd (audio).



Gambar.7.

Proses pelatihan dengan menggunakan media keyboard dan tape cd.

Dalam kegiatan bernyanyi lagu daerah dan lagu barat bagi ABK diperlukan metode yang benar seperti yang dilakukan oleh tim peneliti melalui metode pengajaran, metode pelatihan dan metode pendampingan. Banyak pengalaman yang tim peneliti dapatkan melalui kegiatan penelitian ini, dan tim merasa perlu mengembangkan lagi ke tingkat penelitian lanjutan bagi ABK dalam model pembelajaran kegiatan bernyanyi di tahun-tahun yang akan datang.

KEGIATAN KOLOKIUUM MUSIK

Kegiatan bernyanyi lagu daerah dan lagu barat bagi anak berkebutuhan khusus SLB-A Panti Asuhan Karya Murni Medan. Jadwal kolokium musik untuk dilaksanakan pada hari Sabtu, 25 Oktober 2016, pukul 16.00-17.00 wib bertempat di Aula Panti Asuhan SLB-A Karya Murni Medan.

Kolokium musik yang direncanakan mendapat perhatian dan pujian mulai dari Ketua Yayasan, Kepala Sekolah dan Kepala Panti Asuhan. Keberhasilan tim dalam proses pembelajaran yang selama ini dilakukan. Dalam pelaksanaan kolokium musik nantinya diharapkan hasil yang sangat memuaskan. Kegiatan kolokium musik yang direncanakan tersebut sebagai hasil dari proses pembelajaran dan kerja keras tim dalam melakukan metode pengajaran, pelatihan dan pendampingan kegiatan bernyanyi lagu daerah dan lagu barat bagi ABK ini dievaluasi melalui pelaksanaan kolokium musik tersebut. Adapun kegiatan kolokium musik dapat dilihat pada dokumen foto maupun dokumen video yang di share ke Youtube.

4. KESIMPULAN

Pelaksanaan proses kegiatan bernyanyi lagu daerah dan lagu barat dilakukan dengan metode pengajaran baik secara lisan maupun teori, yang diterapkan melalui metode pendidikan, pelatihan dan pendampingan. Melalui metode pengajaran baik secara lisan, teori dan praktek (demonstrasi) dalam kegiatan bernyanyi lagu daerah dan lagu barat dinilai cukup berhasil. Indikator keberhasilan dapat dilihat dan dievaluasi melalui satuan kegiatan harian ABK yang dicatat oleh tim sebagai acuan untuk mengetahui perkembangan dan kemajuan ABK dalam setiap kegiatan yang dilakukan. Adapun evaluasi yang dilakukan diuraikan berdasarkan perindividu anak dan secara kolektif. Proses Kegiatan bernyanyi lagu daerah dan lagu barat dan lagu barat bagi ABK di SLB A Karya Murni dapat dilihat dalam Satuan Kegiatan Harian diuraikan berdasarkan tema yang dilakukan setiap kali pertemuan.

Tim peneliti menyadari sepenuhnya, bahwa teori atau penjelasan secara lisan yang diberikan tim kepada Panti Asuhan Karya Murni harus diikuti dengan kegiatan praktek dalam bentuk pelatihan agar hasil atau sasaran tujuan tercapai dengan baik. Oleh karena itu, setelah tim memberi teori atau penjelasan tentang kegiatan bernyanyi, lalu dilanjutkan pelatihan dan pendampingan oleh tim.

Materi pemberian teori dan pelatihan antara lain:

1. Bernyanyi sambil bertepuk tangan,
2. Belajar rythm, belajar melodi
3. Teknik pernafasan
4. Teknik vokal
5. Pengucapan kata-kata dalam syair lagu,
6. Bernyanyi dan mendengarkan musik (audio-visual).

Dalam pelatihan bernyanyi lagu daerah dan lagu barat di Karya Murni, ABK diajak bermain sambil belajar. Melalui kegiatan yang menyenangkan bagi mereka, ABK

akan mau dan dapat melakukan aktifitas bernyanyi dengan menggembirakan. Sebagai pelatih, yang perlu diperhatikan adalah kondisi dan situasi anak ketika belajar.

Kolokium Musik merupakan satu kegiatan pertunjukan yang akan dilakukan oleh tim dan anak berkebutuhan khusus. Kolokium Musik merupakan kegiatan yang dilakukan hasil dari pembelajaran, pelatihan dan pendampingan dalam model pembelajaran lagu daerah dan lagu barat bagi anak berkebutuhan khusus yang dilaksanakan selama 7 bulan lamanya.

Dalam melakukan pelatihan sebaiknya ABK diajak bermain sambil belajar., melalui kegiatan yang menyenangkan bagi mereka, ABK akan mau dan dapat melakukan aktifitas bernyanyi dengan menggembirakan. Sebagai pelatih, yang perlu diperhatikan adalah kondisi dan situasi anak ketika belajar. Dalam pelaksanaan kegiatan bernyanyi perlu dilakukan berdasarkan metode pendekatan pelatihan dan pendampingan. Setiap pertemuan kegiatan bernyanyi perlu dan wajib dilakukan pemilihan lagu disesuaikan berdasarkan pokok bahasan/tema yang telah dirancang dalam materi ajar oleh pengajar dan pelatih.

Dalam proses pelatihan, pengajaran dan pendampingan ABK hendaknya pengajar atau pelatih dapat menahan emosi/ amarah terhadap ABK hasil pembelajaran dapat tercapai dengan baik dan maksimal.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Bobby Ervani, dkk. 2013. Pembelajaran Musik bagi Anak Berkebutuhan Khusus di SMP NEGERI 4 Payakumbuh. E-Jurnal Sendratasik FBS Universitas Negeri Padang, vol. 2, no. 1. Seri E
- Busthomi, M. Yazid. 2012. Panduan Lengkap Paud Melejitkan Potensi dan Kecerdasan anak Usia Dini. Cetakan pertama. Penerbit Citra Publishing
- Campbell, Don. 2011. Efek Mozart Memanfaatkan kekuatan Musik untuk Mempertajam Pikir, Meningkatkan Kreativitas, dan Menyehatkan Tubuh. Jakarta : Gramedia ustaka Utama
- Dewi. P. Mahargyantari. 2009. Studi Metaanalisis: Musik untuk Menurunkan Stres. Jurnal psikologi. Vol. 36, no. 2, desember 2009: 106-115. Fakultas Psikologi universitas Gunadarma.
- Djohan. 2009. Psikologi Musik. Yogyakarta: Penerbit Best Publisher
- Gordon. E. Edwin, 1990. A Music Learning Theory for Newborn and Young Children. Chicago : GIA Publications, Inc.
- Pekerti, Widia, dkk. 2010, Metode pengembangan Seni. Modul. Cet.12. Jakarta : universitas Terbuka.

Model Pembelajaran Bernyanyi Lagu Daerah Dan Lagu Barat Dan Lagu Barat Bagi Anak Berkebutuhan Khusus Di Slb-A Karya Murni Medan

ORIGINALITY REPORT

5%

SIMILARITY INDEX

5%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

[idoc.pub](#)

Internet Source

1%

2

Heni Novianti. "Konsep Kurikulum Terpadu Perspektif Pendidikan Islam", Jurnal Penelitian Pendidikan Islam, 2019

Publication

<1%

3

[karyatulisilmiah.com](#)

Internet Source

<1%

4

[jurnal.unimed.ac.id](#)

Internet Source

<1%

5

[www.coursehero.com](#)

Internet Source

<1%

6

[ejournal3.undip.ac.id](#)

Internet Source

<1%

7

[ir.binus.ac.id](#)

Internet Source

<1%

8

[www.zilfaroni.com](#)

Internet Source

<1 %

9

P. Siagian, F.H. Napitupulu, E.Y. Setyawan, L. Siagian, R. A. M. Napitupulu, H. Ambarita. "Analysis of temperature and velocity distributions in a solar drying box coffee beans", IOP Conference Series: Materials Science and Engineering, 2018

Publication

<1 %

10

eprints.ums.ac.id

Internet Source

<1 %

11

media.neliti.com

Internet Source

<1 %

12

seminar.ilkom.unsri.ac.id

Internet Source

<1 %

13

www.ijirmf.com

Internet Source

<1 %

14

www.mitranetra.or.id

Internet Source

<1 %

15

we-didview.xyz

Internet Source

<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

Model Pembelajaran Bernyanyi Lagu Daerah Dan Lagu Barat Dan Lagu Barat Bagi Anak Berkebutuhan Khusus Di Slb-A Karya Murni Medan

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

/0

GENERAL COMMENTS

Instructor

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8

PAGE 9

PAGE 10

PAGE 11